

**ANALISIS PESAN DAKWAH AKUN INSTAGRAM  
@KELUARGAHAMZI SEBAGAI MEDIA EDUKASI  
KELUARGA MUSLIM**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**FIRMAN WIBOWO**

**NIM.11840313775**

**PRODI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PESAN DAKWAH AKUN INSTAGRAM @KELUARGAHAMZI  
SEBAGAI MEDIA EDUKASI KELUARGA MUSLIM**

Disusun Oleh :

**Firman Wibowo**  
NIM. 11840313775

Telah disetujui pembimbing pada tanggal **6 Juni 2022**

**Pembimbing,**

**Rafdeadi, S.Sos.I, MA,**  
NIP.198212252011011011

**Mengetahui :**  
**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**  
NIP.198103132011011004

UIN SUSKA RIAU



1. Dianggap sebagai Undang-Undang
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Firman Wibowo  
 NIM : 11840313775  
 Judul : Analisis Pesan Dakwah Akun Instagram @keluargahamzi Sebagai Media Edukasi Keluarga Muslim

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu  
 Tanggal : 15 Juni 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2022



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Kodarni, S.ST., M.Pd  
 NIK. 130 311 014

Penguji III,

Yantos, S.IP., M.Si  
 NIP.19710122 200701 1 016

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, S.Sos., M.I.Kom  
 NIK. 130 417 082

Penguji IV,

Rohayati, M.I.Kom  
 NIP. 19880801 202012 2 018





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FIRMAN WIBOWO  
 NIM : 11840313775  
 Tempat/Tgl. Lahir : TANJUNG BATU / 13 NOVEMBER 1999  
 Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 Prodi : ILMU KOMUNIKASI  
 Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ \*:

ANALISIS PESAN DAKWAH AKUN INSTAGRAM @KELUARGAHAMZI  
 SEBAGAI MEDIA EDUKASI KELUARGA MUSLIM

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ \* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ \* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~ \* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 6 Juni 2022  
 buat pernyataan



FIRMAN WIBOWO  
 NIM : 11840313775

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Pekanbaru, 6 Juni 2022

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
 di-  
 Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Firman Wibowo  
 NIM : 11840313775  
 Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah Akun Instagram @keluargahamzi Sebagai Media Edukasi Keluarga.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

Rafdeadi, S.Sos.I., MA.  
 NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui :  
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
 NIP. 19810313 201101 1 004

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Firman Wibowo**  
**Program Studi : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Analisis Pesan Dakwah Akun Instagram @keluargahamzi Sebagai Media Edukasi Keluarga Muslim**

Banyaknya kenakalan remaja yang disebabkan oleh kurangnya pola asuh yang baik oleh orangtua kepada anak. Banyak cara juga untuk mengedukasi orangtua tentang pola asuh dan pendidikan yang baik kepada anak, salah satunya dengan memanfaatkan media sosial *instagram*. Akun @keluargahamzi salah satu yang membuat konten dakwah modern yang berisikan gambar dan video animasi sebagai salah satu langkah inovatif dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana wacana dakwah pada postingan *instagram* @keluargahamzi?. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan dokumentasi, observasi, dan wawancara. Teori yang digunakan adalah Analisis Wacana Teun A. Van Dijk. Hasil dari penelitian menemukan bahwa wacana yang dilakukan akun *instagram* @keluargahamzi adalah memberi pemahaman dan mengajak untuk menjadi keluarga yang baik menurut syariat islam. Pada level teks, peneliti menemukan adanya pembahasan dan permasalahan seputar pendidikan dan akhlak, di mana permasalahan tersebut sering terjadi pada kehidupan keluarga. Lalu, pada level kognisi sosial, wacana akun *instagram* ini adalah menjadi pengingat dan wadah untuk belajar bersama tentang konsep keluarga dan parenting islami yang didasari dari pengalaman penulis dalam kehidupan rumah tangga dan terinspirasi dari nesehat ustadz dalam ceramah tentang rumah tangga dan parenting. Kemudian, secara konteks sosial, para followers akun *instagram* @keluargahamzi menanggapi secara positif dan mendukung karena menurut mereka postingan di akun *instagram* @keluargahamzi sebagai pengingat mereka dan sebagai objek untuk saling mengingatkan pasangan dalam hal kebaikan.

**Kata kunci : Analisis Wacana, Dakwah, Edukasi, Keluarga**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Firman Wibowo**  
**Departement : Communication Studies**  
**Title : Analysis of Da'wah Messages for the @keluargahamzi Instagram Account as a Muslim Family Education Media**

The number of juvenile delinquency caused by the lack of good parenting by parents to children. There are also many ways to educate parents about good parenting and education for children, one of which is by utilizing social media *Instagram*. The @keluargahamzi account is the one that creates modern da'wah content which contains animated images and videos as one of the innovative steps in conveying the message of da'wah. Based on the background above, researchers are interested in knowing how the discourse of da'wah in @keluargahamzi Instagram post is?. The approach used in this study is a qualitative approach. Data was collected by conducting documentation, observation, and interviews. The theory used is the Discourse Analysis of Teun A. Van Dijk. The results of the study found that the discourse carried out by the @keluargahamzi instagram account was to provide understanding and invite to become a good family according to Islamic law. At the text level, the researcher found discussions and problems around education and morals, where these problems often occur in family life. Then, at the level of social cognition, the discourse on this Instagram account is a reminder and a place to learn together about the concept of family and Islamic parenting based on the author's experience in married life and inspired by the advice of the ustadz in lectures on household and parenting. Then, in a social context, the followers of the Instagram account @keluargahamzi responded positively and supportively because according to them the posts on the Instagram account @keluargahamzi were their reminders and as objects to remind each other of good things.

**Keywords :** *Discourse Analysis, Da'wah, Education, Family*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan berupa rahmat, hidayah, serta kesehatan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW karena Dialah yang membawa kita kepada keadaan yang lebih baik dan berpedoman kepada kitab suci Al-Quran.

Skripsi dengan judul “**Analisis Pesan Dakwah Akun Instagram @Keluargahamzi Sebagai Media Edukasi Keluarga Muslim**” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, yaitu ayahanda Asmui dan ibunda Triana yang selalu setia mencurahkan kasih sayang, do’a, dorongan, dan motivasi. Terimakasih atas segala pemberian ayahanda dan ibunda yang tidak bisa dilupakan dan tidak akan mungkin terbalaskan oleh penulis. Serta ucapan terima kasih kepada Kakak Perempuan yang penulis sayangi yaitu Ika Desmawati, senantiasa tempat penulis menyampaikan keluh kesah, serta ucapan terima kasih kepada Seluruh Keluarga atas semangat dan dorongan yang selalu membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan ide dan sumber pendukung untuk melengkapi skripsi ini. Walau demikian, penulis benar-benar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasakan bantuan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam merampungkan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas. M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd Selaku Wakil Rektor II, Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D Selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr.Imron Rosidi, S.Pd, M.A Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
4. Bapak Dr.Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr.Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr.H.Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si Selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom Selaku Sekretaris Jurusan Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Bapak Yantos, M.Si Selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing kepada penulis.
8. Bapak Rafdeadi, MA. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.
9. Untuk Dosen serta pegawai Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
10. Seluruh karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan mempermudah penulis mendapatkan buku hingga penulis menyelesaikan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada akun instagram keluarga hamzi yang turut membantu dan bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian serta memberikan data yang peneliti butuhkan.
12. Buat teman seataap penulis Bayu setiawan dan Syaiko Novrian yang senantiasa membantu dan mendengarkan keluh kesah penulis.
13. Buat teman-teman yang ada di grup Kusco 2015, qori, dimas, rifky, dinda, tiara, ane, mpit dan minuk dan grup KMG, hadi, nopal, zaky, sela, dinda, nurin, vela, diah, tika yang telah membantu dan memberi motivasi kepada penulis.
14. Buat teman-teman kelas kebanggaan yaitu Broadcasting C Tahun 2018 yang telah berjuang bersama-sama penulis.
15. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliaan di UIN Suska Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Broadcasting. Penulis juga memohon atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliahan berlangsung baik yang disengaja maupun tidak sengaja.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari perbaikan dimasa mendatang.

Pekanbaru, Juni 2022

Penulis,

**FIRMAN WIBOWO**

**NIM. 11840313775**



**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Kajian Terdahulu .....	8
B. Kajian Teori .....	11
C. Kerangka Berpikir .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	29
A. Desain Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Sumber Data Penelitian .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Validitas Data .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	33
A. Profil Keluarga Hamzi .....	33
B. Akun Instagram Keluarga Hamzi .....	33
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	37
A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan .....	38

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>





## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	Struktur Wacana Teun A. Van Dijk .....	14
<b>Gambar 2.2</b>	Kerangka Pikir .....	28
<b>Gambar 4.1</b>	Akun Instagram @keluargahamzi .....	34
<b>Gambar 4.2</b>	Konten instagram @keluargahamzi dengan Gambar Animasi.....	35
<b>Gambar 4.3</b>	Konten Instagram @keluargahamzi dengan Video Animasi.....	36
<b>Gambar 5.1</b>	Postingan yang Berjudul “Carikan Teman Baik Untuk Anak” .....	38
<b>Gambar 5.2</b>	Postingan yang Berjudul “Menjadi Orangtua Idaman” .....	45
<b>Gambar 5.3</b>	Postingan yang Berjudul “Akhlak Pendidikan Penting Bagi Anak Usia Dini” .....	49
<b>Gambar 5.4</b>	Postingan yang Berjudul “Anak itu Salah Satu Aset Terbaik Buat Orang Tua” .....	55
<b>Gambar 5.5</b>	Postingan yang Berjudul “Penyebab Anak Menjadi Nakal”	60
<b>Gambar 5.6</b>	Komentar di Postingan Berjudul “Carikan Teman Baik Untuk Anak” .....	67
<b>Gambar 5.7</b>	Komentar di Postingan Berjudul “Penyebab Anak Menjadi Nakal” .....	67

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang penuh dengan masalah moral, budi pekerti dan peradaban yang tinggi. Islam mendorong kita untuk tetap berada di jalan yang benar dalam masalah tingkah laku dan hubungan kita dengan orang lain dalam kehidupan. Dalam hal ini, orang tua yang mengambil peran sebagai pendidik pertama untuk mengajarkan kepada anak. Namun, masih banyak orang tua yang belum mengerti apa-apa tentang pendidikan dan pola asuh anak yang baik.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengungkapkan bahwa penyebab tingginya angka kekerasan anak adalah kurangnya pengasuhan berkualitas dari orangtua. Hal ini berdasarkan hasil survei kinerja Hak Pengasuhan Anak pada tahun 2015 yang dilakukan oleh KPAI. Survei tersebut melibatkan 800 responden keluarga. Data KPAI dari survei ini hanya mencakup 27,9% ayah dan 36,6% ibu yang mencari informasi pengasuhan berkualitas sebelum menikah. Artinya, persiapan dari sisi pengetahuan orang tua masih sangat jauh dari ideal. Survei tersebut juga menemukan bahwa 66,4% ayah dan 71% ibu meniru pengasuhan yang dilakukan kedua orangtua mereka dahulu.<sup>1</sup>

Survei terbaru Sosial Ekonomi (Susenas) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 juga menemukan bahwa 3,73 persen anak dibawah usia 5 tahun pernah mendapatkan pola asuh yang tidak layak. Sebanyak 15 provinsi berdasarkan survei melakukan pola asuh tidak tepat dan berada di bawah rata-rata nasional.<sup>2</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak orangtua yang belum memahami dan mengabaikan pengetahuan tentang pola asuh anak yang baik.

<sup>1</sup><https://www.cnnindonesia.com/nasional/20150916103500-20-79056/kpai-kekerasan-anak-dipicu-buruknya-pengasuhan-orang-tua>, diakses pada tanggal 24 Mei 2022, pukul 08.00.

<sup>2</sup><https://edukasi.kompas.com/read/2022/04/05/113553771/survei-373-persen-anak-pemah-dapat-pola-asuh-tak-layak-ini-dampaknya?page=all>, diakses pada tanggal 24 Mei 2022, pukul 08.10.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KPAI juga menghimbau para orang tua untuk memberikan pengasuhan yang berkualitas kepada anak, guna menciptakan masa depan yang lebih baik bagi anak-anaknya dan Indonesia. Jika orang tua mengabaikan pengasuhan pada anak saat ini, maka sepuluh atau dua puluh tahun yang akan datang akan terlihat buruknya kualitas sumber daya manusia bangsa.

Oleh karena itu, salah satu solusi bagi orang tua untuk peduli dan memahami pengasuhan anak adalah dengan memberikan kampanye, edukasi, dan mendorong kebijakan pengasuhan anak yang berkualitas dari pemerintah maupun orang yang memahami tentang hal ini. Salah satu alat yang bisa menjadi platform pendidikan yang cocok untuk saat ini adalah media sosial *instagram*.

Hingga kuartal pertama tahun 2021, jumlah pengguna aktif *Instagram* di seluruh dunia mencapai 1,07 miliar dan 354 juta pengguna berusia 25 hingga 34 tahun. Di Indonesia, jumlah pengguna Instagram per Juli 2021 adalah 91,77 juta pengguna. Pengguna terbesar terdapat di kelompok usia 18-24 tahun yaitu 36,4%. *Instagram* berada di urutan ketiga sebagai platform media sosial yang paling banyak digunakan, setelah *YouTube* dan *WhatsApp*.<sup>3</sup>

*Instagram* merupakan salah satu media sosial yang disebut dengan media *sharing*, di mana media sosial memungkinkan penggunanya untuk berbagi media mulai dari gambar, video, audio, dokumen dan sebagainya. sehingga memudahkan komunikator untuk membagikan pesan dan memudahkan penerima untuk melihat dan mendengar pesan yang dibagikan di media sosial *Instagram*.

Dengan kata lain, penggunaan media sosial *instagram* dapat menjadi media atau alat untuk mengedukasi dan berdakwah. Salah satu akun edukasi dan dakwah melalui instagram adalah akun @keluargahamzi, akun ini merupakan akun yang menjadi wadah edukasi dan parenting islami dan memiliki konten-konten gambar dan video dakwah kreatif di *feed instagram*

<sup>3</sup><https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/03/inilah-negara-pengguna-instagram-terbanyak-indonesia-urutan-berapa>, diakses pada tanggal 27 November 2021, pukul 10.25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nya. Saat ini akun *instagram* keluargahamzi sudah mempunyai 47,5 ribu pengikut dan akun ini memiliki 451 postingan.

Konten yang diposting pada akun keluargahamzi berbeda dengan yang lain, dikarenakan kontennya berisikan gambar dan video animasi sebagai salah satu langkah inovatif dalam menyampaikan pesan edukasi dan dakwahnya. Selain itu pesan edukasi dan dakwah yang ringan dan mudah diterima lalu dikemas dengan media animasi bertemakan keluarga menjadi ciri khas tersendiri bagi konten-konten di akun *instagram* keluargahamzi.

Di dalam akun *instagram* ini terdapat beberapa gambar dan video yang membahas mengenai kehidupan yang umumnya di alami dalam kehidupan berkeluarga, seperti salah satu contohnya, yakni postingan yang diunggah pada 12 Juli 2021 yang berjudul “Ayah Bunda Jangan Bentak Anakmu”. Dalam postingan tersebut memberikan edukasi tentang jangan membentak anak pada masa usia emas, karena bisa merusak sel otak mereka, dan lebih jauh lagi anak akan tertutup, menjadi pemberontak, tidak percaya diri dan akan mengalami trauma. Tentunya postingan ini ditujukan untuk semua orang dan di khususkan kepada orang tua. Banyak postingan lain juga yang mengedukasi seperti mengenalkan *Al-Quran* sejak dini pada anak, bersabar dalam kesulitan, ibu adalah madrasah pertama buat anak, keshalihan orang tua mempengaruhi kondisi anak, dan lain-lain.

Dari berbagai gambar dan video yang diunggah dalam akun *instagram* keluargahamzi, penulis melakukan pemilihan dan pembatasan beberapa postingan yang berjumlah 5 postingan untuk di analisis dengan rentang waktu unggahan dari Oktober hingga November 2021 dengan bertemakan edukasi dan dakwah keluarga. Pembatasan tema dan waktu dilakukan memiliki alasan agar penelitian lebih objektif dan sistematis dengan mengambil postingan yang memiliki tema-tema yang bersifat khusus.

Hal ini yang mendasari penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai analisis wacana pesan dakwah animasi yang terdapat di postingan pada akun *instagram* keluargahamzi. Dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Akun Instagram @Keluargahamzi Sebagai Media Edukasi Keluarga Muslim”.

## B. Penegasan Istilah

### 1) Analisis

Menurut Komaruddin, analisis diartikan sebagai kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen tersebut, hubungannya satu sama lain, dan fungsinya masing-masing dalam suatu kesatuan yang utuh.<sup>4</sup>

### 2) Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah materi yang disampaikan subyek kepada objek, yaitu keseluruhan ajaran agama Islam yang ada di dalam Al-Qur'an dan hadits.<sup>5</sup> Pesan dakwah merupakan isi dakwah yang berupa lisan, kata, gambar, lukisan, video dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku penerima dakwah.

### 3) Poster

Poster merupakan bagian dari seni grafis dengan gaya, aliran, maupun *trend* tersendiri yang tidak dapat dipisahkan dari suatu zaman. Jadi poster dibuat untuk menyampaikan pesan atau informasi yang menarik dan *up to date*.

Menurut Azhar Arsyad, poster adalah media visual dua dimensi yang berisi gambar serta pesan singkat tertulis yang dimaksudkan untuk menyampaikan hal-hal tertentu dan mampu mempengaruhi orang yang melihatnya.<sup>6</sup>

### 4) Media

Media adalah sarana komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medium*. Secara bahasa, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dan penerima pesan (*a receiver*). Beberapa

<sup>4</sup>Achmad Junaidi, *Analisis Program Siaran Berita Berjaringan di Programa 1 Rri Samarinda Dalam Menyampaikan Berita dari Kawasan Perbatasan*, eJournal Komunikasi, Vol. 3, No. 2, 2015, hlm. 282

<sup>5</sup>Faizatun Nadzifah, *Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus*, Jurnal AT-TABSIR, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2013, hlm. 113

<sup>6</sup>Niken Bayu Argaheni dkk, *Modul Praktek Sistem Teknologi Informasi*, (Sukabumi : CV Jejak, 2021), hlm. 7.



hal yang termasuk ke dalam media antara lain buku, gambar, video, foto, televisi, komputer dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

#### 5) Edukasi

Edukasi adalah totalitas usaha dan upaya untuk menciptakan kondisi bagi manusia untuk mengembangkan potensi kemanusiaannya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan sebagai masyarakat. Di samping itu edukasi merupakan bentuk usaha untuk menjadikan manusia yang utuh lahir dan batin, cerdas, sehat, dan beakhlak mulia.<sup>8</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana wacana dakwah pada postingan Instagram @Keluargahamzi?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui wacana dakwah yang terdapat dalam postingan Instagram @Keluargahamzi berdasarkan analisis wacana model teori Teun A. Van Dijk yang dilihat dari segi teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Teoritis

- a. Menambah keilmuan tentang berdakwah di media sosial dengan menggunakan gambar dan video animasi agar dakwah dengan metode ini dapat digunakan sebagai media yang baik dalam menyebarkan agama islam.
- b. Memberikan pemahaman kepada pengguna instagram mengenai pesan-pesan yang terkandung didalam gambar dan video dakwah animasi pada akun *instagram* keluargahamzi. Sehingga bentuk pesan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>7</sup>Dian Indriana, *Ragam Alat Bantu Pengajaran*, (Jogjakarta : DIVA Press, 2011), hlm. 13.

<sup>8</sup><http://staffnew.uny.ac.id/upload/131644620/penelitian/PENDIDIKAN+HAKEKAT,+TUIUAN,+DAN+PROSES+Makalah.pdf>, diakses pada tanggal 29 November 2021, pukul 15.15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Praktis

- a. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini akan dapat membantu dan menambah referensi penelitian pada disiplin ilmu komunikasi, khususnya pada konsentrasi Broadcasting yang berkaitan dengan analisis wacana pesan dakwah di Instagram dengan metode penelitian kualitatif.
- b. Guna untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.

## F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang telah disusun dengan sedemikian rupa dalam penelitian ini meliputi.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan akan membahas tentang latar belakang, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan Sistematika Penulisan

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan Pustaka membahas tentang Kajian terdahulu, Kajian Teori dan Kerangka Pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Membahas seputar metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Tentang deskripsi umum tempat penelitian, dalam hal ini adalah Akun Instagram Keluargahamzi

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini pembahasan hasil dari penelitian.

## **BAB VI : PENUTUP**

Penutup berisi bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah penelitian yang pernah dilakukan dengan kajian yang relevan dan searah dengan penelitian ini, yang berfungsi sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, penulis mencantumkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain.

1. Kajian pertama berasal dari penelitian Febby Setiandini, penelitian tentang pemanfaatan Media Instagram untuk berdakwah, penelitian yang dilakukan berjudul Wacana Dakwah Bagi Generasi Milenial Pada Akun Instagram @Shiftmedia.Id (Kajian Analisis Wacana Teun A. Van Dijk) pada tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan visualisasi media. Selanjutnya data yang diperoleh diolah menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk yang memiliki elemen analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Hasil penelitian ini adalah bahwa akun @shiftmedia.id mempunyai bahasan permasalahan yang menyangkut remaja. Misalnya dari enam postingan tersebut mengambil tema akhlakul karimah, di mana Ustadz Hanan Attaki lebih memfokuskan pada akhlak remaja yang harus dibangun dan perbaiki agar tidak melenceng dari kaidah islam. Respon pengikutnya sendiri cukup baik, karena dengan gaya bahasa dan pengemasan video sangat menarik. Sehingga mendorong para pengikutnya untuk scroll dan mendengarkan kajian tersebut, serta pesan dakwah yang ingin di sampaikan Ustadz Hanan Attaki tersampaikan.<sup>9</sup>
2. Penelitian terdahulu selanjutnya berasal dari Skripsi Muhammad Naufal Mauludy pada tahun 2018. Penelitian yang dilakukan berjudul Analisis Wacana Persuasif Pada Akun Instagram @gerakannikahmuda. Penelitian

<sup>9</sup>Skripsi Febby Setiandini, Wacana Dakwah Bagi Generasi Milenial Pada Akun Instagram @Shiftmedia.Id (Kajian Analisis Wacana Teun A. Van Dijk) (2021), Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Purwokerto.

ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktif. Jenis penelitian yang diterapkan adalah verifikatif kualitatif dimana peneliti berusaha untuk mengungkapkan makna yang ada dibalik data yang sudah diperoleh. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam. Hasil dari penelitian ini, peneliti menemukan adanya ajakan untuk menyegerakan pernikahan muda pada level teks. Lalu,, pada level kognisi sosial, ditemukan wacana tentang gerakan yang dilakukan terkait pemberian pemahaman dalam pernikahan. Kemudian, dalam konteks sosial, peneliti menemukan permasalahan pernikahan usia muda yang berkembang di Indonesia beserta pro dan kontra di dalam gerakan tersebut.<sup>10</sup>

3. Selanjutnya, penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. Van Dijk Terhadap Media Sosial Pada Akun Instagram @Indonesiatanpapacaran oleh Nur Sarah pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang berfungsi memberikan informasi dan data tentang akun Instagram @IndonesiaTanpaPacaran. Data tersebut kemudian dianalisis secara kritis dari segi persepsi sosial dengan dasar pemikiran Teun A. Van Dijk, sehingga mendapat makna yang mendalam tentang wacana akun Instagram @IndonesiaTanpaPacaran. Hasil dari penelitian ini, ia ditemukan melalui akun Instagram @indonesiatanpapacaran. Pendiri organisasi Indonesia tanpa pacaran, La Ode Munafar mencoba mengajak umat muslim untuk menjauhi pacaran dengan dakwah melalui media sosial dan membentuk komunitas. Postingan tidak kurang dari 3 kali sehari, dan beberapa cara digunakan La

<sup>10</sup>Skripsi Muhammad Naufal Mauludy, Analisis Wacana Persuasif Pada Akun Instagram @gerakannikahmuda (2018), Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ode untuk mengembangkan akun tersebut, dan menyadarkan masyarakat akan bahaya pacaran.<sup>11</sup>

4. Selanjutnya penelitian yang berjudul Analisis Wacana Pesan-pesan Dakwah dalam Novellet Kaukah Jodohku Karya Betty Permana. Penelitian ini dilakukan oleh Ayuni Fransiskawati pada tahun 2018. Penulis menggunakan metode kualitatif analisis wacana milik Teun A. Van Dijk dengan enam elemennya yaitu tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Berdasarkan jenis penelitiannya, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian pustaka (*library research*). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yaitu penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis wacana pada naskah teks novel dengan mendeskripsikan secara konteks atau pemaknaan pesan dakwah dalam Novellet Kaukah Jodohku Karya Betty Permana. Hasil penelitian ini mengandung unsur pesan dakwah yaitu tentang aqidah atau keyakinan yang dimiliki oleh tokoh mengenai jodoh, ia meyakini bahwa Allah telah menuliskan jodohnya pada setiap manusia.<sup>12</sup>
5. Berikutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Selly Oktaviani pada tahun 2018, yang berjudul Pesan Dakwah Melalui Media Online (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Dalam Rubrik Bahtsul Masail Situs www.nu.or.id), Metode penelitian ini menggunakan gaya penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Kajian penulisan media ini dikaji dengan menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk, yang memiliki struktur tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik dalam menganalisis sebuah teks. Hasil yang diperoleh dari analisis wacana ini kemudian dideskripsikan dengan interpretasi penulis. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pesan dakwah aqidah pada di bagian

<sup>11</sup>Skripsi Nur Sarah, Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. Van Dijk Terhadap Media Sosial Pada Akun Instagram @Indonesiatanpapacaran (2019), Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

<sup>12</sup>Skripsi Ayuni Fransiskawati, Analisis Wacana Pesan-pesan Dakwah dalam Novellet Kaukah Jodohku Karya Betty Permana (2018), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahtsul masail situs [www.nu.or.id](http://www.nu.or.id). Pesan yang terkandung adalah iman kepada Allah.<sup>13</sup>

6. Terakhir, penelitian ini dilakukan oleh Fitriani Wulandari pada tahun 2017, yang berjudul *Pesan Dakwah Dalam Novel Hanif Karya Reza Nufa (Analisis Wacana, Teun A. Van Dijk)*. Penelitian ini tentang pesan dakwah dalam novel Hanif karya Reza Nufa, menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk untuk mencari data dari dokumentasi dan kajian interteks untuk menemukan hipogram, yaitu ayat Al-Quran yang terkait dengan pesan dakwah tersebut. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa banyak pesan dakwah yang terdapat dalam novel Hanif diantaranya mengandung nilai-nilai dakwah yaitu aqidah salah satunya percaya pada takdir Allah SWT dan taat kepada Rasul, sedangkan syariah yaitu sholat mencega keji dan munkar, kemudian akhlak yaitu anjuran berdiskusi dengan cara yang baik.<sup>14</sup>

## B. Kajian Teori

Teori adalah seperangkat struktur (konsep), definisi dan usulan yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna dalam menjelaskan dan memprediksi fenomena.<sup>15</sup>

### 1. Analisis Wacana (*Discourse Analysis*)

#### a. Pengertian Analisis Wacana

Wacana berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu *wacana*, yang artinya bacaan. Selanjutnya, kata (*wacana*) masuk dalam bahasa Jawa Baru, yang berarti bicara, kata, dan ucapan. Kemudian, kata wacana

<sup>13</sup>Skripsi Selly Oktaviani, *Pesan Dakwah Melalui Media Online (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Dalam Rubrik Bahtsul Masail Situs [www.nu.or.id](http://www.nu.or.id))* (2018), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

<sup>14</sup>Skripsi Fitriani Wulandari, *Pesan Dakwah Dalam Novel Hanif Karya Reza Nufa (Analisis Wacana, Teun A. Van Dijk)* (2017), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfa Beta, 2017), hlm. 52.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bahasa Jawa Baru tersebut diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi wacana, yang artinya “ucapan, percakapan, kuliah”.

Selain itu, analisis wacana adalah istilah yang digunakan sebagai perkataan bahasa Inggris *discourse*, kata *discourse* berasal dari bahasa Latin *discursus*, *dis* yang artinya dari, dalam arah yang berbeda dan *curere* artinya lari, jadi berarti berlari kesana kemari.<sup>16</sup>

Analisis wacana bertujuan untuk menemukan pola-pola atau tatanan yang diungkapkan oleh sebuah teks, interpretasi satu unit kebahasaan dapat diketahui secara jelas termasuk pesan yang ingin disampaikan, alasan mengapa harus disampaikan, dan bagaimana pesan itu harus disampaikan.<sup>17</sup>

Berdasarkan beberapa definisi di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa analisis wacana adalah suatu cara atau metode mempelajari atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Dari sudut pandang analisis. ciri dan sifat wacana itu dapat dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Analisis wacana mengacu pada kaidah-kaidah penggunaan bahasa dalam masyarakat (*rule of use* – menurut Widdowson).
- 2) Analisis wacana merupakan upaya memahami makna tuturan dalam konteks, teks dan situasi (*Firth*).
- 3) Analisis wacana adalah pemahaman rangkaian tuturan melalui interpretasi semantik (*Beller*).
- 4) Analisis wacana melibatkan pemahaman bahasa dalam tindakan berbahasa (*what is said from what is done* – Labov).
- 5) Analisis wacana diarahkan kepada masalah memakai bahasa secara fungsional (*functional use of language* – menurut Coulthard).

## b. Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

<sup>16</sup>Hera Wahdah Humaira, *Analisis Wacana Kritis (Awk) Model Teun A. Van Dijk pada Pemberitaan Surat Kabar Republika*, Jurnal Literasi, Vol. 2, No. 1, April 2018, hlm. 33.

<sup>17</sup>Rohana dan Syamsuddin, *Analisis Wacana*, (Makassar : Samudra Alif Mim, 2015), hlm 10.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di antara sekian banyak analisis wacana yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh sejumlah ahli, model Van Dijk adalah model yang paling banyak digunakan. Hal ini karena Van Dijk mengolaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa dimanfaatkan dan dipakai secara praktis.<sup>18</sup>

Wacana oleh Van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi atau bangunan yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti dari analisis Van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana menjadi satu kesatuan analisis. Dalam dimensi teks, yang dikaji yaitu bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang digunakan untuk menekankan suatu tema tertentu.

## 1) Teks

Van Dijk menemukan bahwa sebuah teks bisa dilihat dari tingkatan-tingkatan atau struktur yang saling berhubungan, yang masing-masing meliputi dari struktur makro, superstruktur, struktur mikro.

- a) Struktur makro adalah makna umum dari sebuah teks yang dapat dipahami dengan melihat pokok bahasan dari suatu teks. Tema ini tidak hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
- b) Superstruktur adalah kerangka sebuah teks. Bagaimana struktur dan unsur-unsur wacana itu disusun dalam teks secara utuh.
- c) Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, anak kalimat, parafrase yang digunakan dan sebagainya.

Struktur atau elemen yang dikemukakan Van Dijk ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur Makro	<b>Tematik</b> Tema/topik yang	Topik

<sup>18</sup>Ni Luh Nyoman Seri Malini, *Analisis Wacana : Wacana dakwah di Kampung Muslim Bali*, (Bali : Cakra Press, 2016), hlm 16.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dikedepankan dalam suatu berita.	
Superstruktur	<b>Skematik</b> Bagian dan urutan teks yang diskemakan dalam teks berita utuh.	Skema
Struktur Mikro	<b>Semantik</b> Makna yang ingin ditekankan dalam teks. Caranya memberi penekanan pada satu sisi.	Latar, Detil, Maksud
	<b>Sintaksis</b> Susunan kalimat yang dipilih.	Koherensi, Bentuk kalimat, Kata Ganti
	<b>Stilistik</b> Style atau pilihan kata dipakai dalam teks.	Leksikon
	<b>Retoris</b> Cara penekanan pada satu sisi.	Grafis, metafora, ekspresi

**Gambar 2.1**

Struktur Wacana Teun A. Van Dijk

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dari elemen-elemen struktur wacana diatas, berikut ini adalah penjelasannya:

## 1) Struktur Makro

## a) Tematik

Struktur makro adalah keseluruhan atau makna umum dari sebuah teks yang dapat dipahami dengan melihat pokok bahasan atau tema dari suatu teks tersebut. Tema wacana ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukan hanya isi, tetapi juga beberapa aspek dari suatu peristiwa. Teun A. van Dijk mendefinisikan tema sebagai struktur makro dari sebuah wacana. Topik menggambarkan gagasan utama atau informasi penting yang ingin disampaikan oleh komunikator.<sup>19</sup>

## 2) Superstruktur

### a) Skematik

Teks atau wacana seringkali memiliki pola atau alur dari pendahuluan hingga akhir. Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian-bagian dari suatu teks disusun dan diurutkan untuk membentuk suatu kesatuan makna. Elemen ini merupakan bagian dimana seorang penulis teks dapat menentukan strateginya untuk menonjolkan atau menyembunyikan beberapa informasi tertentu yang dianggap penting.

Menurut Van Dijk, pentingnya dari skematik adalah strategi wartawan untuk mendukung suatu berita tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian-bagian dalam urutan tertentu. Skematik memberikan tekanan mana yang didahulukan, dan bagian mana yang bisa kemudian sebagai bentuk strategi untuk menyembunyikan informasi yang penting.

## 3) Struktur Mikro

### a) Semantik

Secara umum, semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang mengkaji makna satuan lingual, baik makna lesikal maupun makna gramatikal. Makna leksikal adalah makna dari satuan semantik yang terkecil yang disebut leksem, dan makna gramatikal adalah makna gabungan dari satuan-satuan kebahasaan. Semantik berdasarkan skema Van Dijk

<sup>19</sup>Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 73.

dikategorikan sebagai makna lokal, yaitu makna yang muncul dari hubungan antarkalimat, hubungan antarposisi, yang membangun makna tertentu dalam suatu struktur teks.<sup>20</sup>

Semantik mencari makna yang dianggap penting dalam suatu teks, baik bersifat eksplisit maupun implisit. Terkadang, strategi semantik berusaha untuk mengungkapkan makna yang baik untuk diri sendiri atau kelompok sendiri dan makna yang buruk untuk orang lain atau kelompok lain.

Untuk lebih jelasnya, terdapat beberapa elemen yang ada pada semantik, antara lain sebagai berikut:

- 1) Latar, yaitu elemen yang dapat menjadi alasan untuk membenarkan gagasan yang diajukan oleh sebuah teks. Misalnya ketika salah satu kelompok ingin menyerang argumen kelompok lain dan mempertahankan argumen mereka sendiri, maka latar digunakan untuk menyediakan latar belakang yang menjadi dasar makna teks.
- 2) Detil, yaitu hal-hal seperti mengontrol informasi apa yang ditampilkan seseorang dimana terkadang informasi yang bermanfaat akan ditampilkan sepenuhnya, sedangkan informasi yang merugikan dirinya akan dikurangi atau bahkan dihilangkan. Kita akan melihat seberapa panjang uraian informasi bermanfaat dan seberapa pendek uraian informasi yang merugikan..
- 3) Ilustrasi dan maksud, sebenarnya hampir sama dengan detil, elemen ilustrasi sebagai pelengkap elemen detil yang disertai contoh. Sedangkan elemen maksud melihat apakah teks itu disampaikan secara jelas atau tidak. Secara umum, informasi yang bermanfaat bagi komunikator dijelaskan secara eksplisit dan jelas, sebaliknya informasi yang merugikan akan diinformasikan secara terselubung dan

<sup>20</sup>Alex Sobur, *op.cit*, hlm.78.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersembunyi.

#### b) Sintaksis

Kata sintaksis secara etimologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *sun* yang berarti bersama-sama dan *tattein* yang artinya menempatkan. Dengan demikian, sintaksis berarti menyusun kata-kata kata-kata menjadi sebuah kalimat. Sintaksis juga merupakan divisi atau cabang linguistik yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase.<sup>21</sup> Dalam sintaksis terdapat beberapa elemen pendukung, yaitu:

##### 1) Koherensi

Koherensi adalah jalinan kata atau kalimat dalam sebuah teks. Dua kalimat yang menggambarkan peristiwa yang berbeda dapat dihubungkan sehingga tampak koheren. Dengan demikian, bahkan peristiwa yang tidak terkait dapat menjadi relevan.

##### 2) Bentuk kalimat

Bentuk kalimat merupakan aspek sintaksis yang berkaitan dengan cara berfikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Logika kausalitas ini bila diterjemahkan ke dalam bahasa menjadi susunan subjek (yang menjelaskan) dan predikat (yang menjelaskan dirinya sendiri). Bentuk kalimat ini bukan hanya soal teknis kebenaran tata bahasa, tetapi juga menentukan makna yang dibentuk oleh struktur kalimat tersebut. Dalam kalimat aktif, seseorang menjadi subjek dalam pernyataan, sedangkan dalam kalimat pasif seseorang menjadi objek dari pernyataan.

##### 3) Kata Ganti

Kata ganti adalah unsur yang menggantikan suatu kata agar kata tersebut tidak digunakan secara berulang-

<sup>21</sup>Alex Sobur, *Op.cit*, hlm. 80.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ulang agar teks tersebut terasa nyaman untuk dibaca. Dalam analisis wacana, ia berfungsi sebagai alat untuk posisi seorang komunikator. Ketika menggunakan kata “saya” atau “kami”, maka hal itu adalah sikap dari komunikator semata. Namun, ketika menggunakan kata “kita”, maka tidak ada batas antara komunikator dan khalayak sebagai representasi dari sikap bersama.

#### c) Stilistik

Inti stilistika adalah *style*, yaitu bagaimana seorang pembicara atau penulis mengekspresikan sudut pandangnya menggunakan media. Dengan demikian, *style* dapat dipahami sebagai gaya bahasa. Gaya bahasa adalah penggunaan bahasa dalam konteks tertentu, oleh orang tertentu, dan untuk tujuan tertentu.

Gaya bahasa meliputi diksi atau pilihan kosa kata, struktur kalimat, majas dan citraan, pola irama, matra yang digunakan spengarang dalam sebuah karya sastra. Elemen pemilihan leksikal pada dasarnya menunjukkan bagaimana seseorang memilih kata atau frase dari berbagai kemungkinan kata atau frase yang tersedia.<sup>22</sup>

#### d) Retoris

Retoris adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Misalnya, menggunakan kata yang berlebihan (hiperbolik) atau bertele-tele. Retoris memiliki fungsi persuasif dan erat kaitannya dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak.

#### 2) Kognisi Sosial

Analisis wacana tidak hanya membatasi perhatiannya pada struktur teks, tetapi juga bagaimana cara suatu teks di produksi. Van Dijk menawarkan analisis yang dikenal sebagai kognisi sosial.

<sup>22</sup>*Ibid*, hlm. 82.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Van Dijk, analisis wacana tidak dibatasi hanya pada struktur teks, karena struktur wacana itu sendiri menunjukkan atau menandakan suatu makna, pendapat, dan gagasan. Untuk menemukan makna makna yang mendasari dari sebuah teks, kita membutuhkan suatu analisis kognisi dan konteks sosial. Van Dijk menegaskan pula bahwa hal ini didasari studi klasik sociolinguistik, yang umumnya menghubungkan antara bahasa dan wacana disatu sisi dengan masyarakat disisi lain. Antara struktur yang sangat mikro dalam bentuk teks dengan struktur masyarakat yang besar. Untuk menghubungkan keduanya, maka Van Dijk memperkenalkan model kognisi sosial yang menghubungkan antara teks dan masyarakat.<sup>23</sup>

Dimensi kognisi sosial yang dipelajari adalah proses pembuatan teks berita yang melibatkan kognisi individu dan sosial dari wartawan. Menurut Van Dijk, ada beberapa strategi yang telah diterapkan dan sangat mempengaruhi penulis dalam memproduksi tulisannya:

- a) Seleksi, merupakan strategi kompleks yang menunjukkan bagaimana pengarang dan teks menyeleksi dan menampilkan sumber, peristiwa, informasi, diseleksi penulis dan ditampilkan..
- b) Reproduksi, mengenai tata cara yang dilakukan dalam proses penulisan, apakah teks tersebut disalin, digandakan, atau tidak digunakan sama sekali.
- c) Penyimpulan, merupakan strategi hebat dalam memproduksi teks yang melibatkan mental penulis termasuk menyimpulkan dan meringkas informasi.
- d) Transformasi lokal, berhubungan dengan bagaimana suatu peristiwa akan ditampilkan. Dengan menjelaskan rincian dan kerangka untuk menegaskan dan memvalidasi pandangan yang dibuat oleh persepsi wartawan.

<sup>23</sup>Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2011), hlm. 259-260





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Konteks Sosial

Konteks yang dikaji adalah mempelajari tentang bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah, bagaimana wacana tentang suatu hal itu diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat. Analisis ini menunjukkan bagaimana makna yang dihayati bersama, kekuatan sosial produksi lewat praktek diskursus dan legitimasi, menurut Van Dijk, dalam analisis konteks ada dua hal penting yang penting untuk dilihat:

- a) Kekuasaan (*power*), kekuasaan adalah milik yang dimiliki oleh suatu kelompok atau anggota dengan sumber daya yang berharga seperti uang, status dan pengetahuan. Terkadang juga berbentuk ajakan dimana secara tidak langsung mengontrol dengan mempengaruhi kondisi mental seperti sikap, pengetahuan dan kepercayaan.
- b) Akses (*access*), semakin besar akses juga dipengaruhi oleh daya, semakin besar daya yang dimiliki maka semakin besar pula aksesnya. Aksesibilitas yang naik menawarkan peluang besar untuk mengontrol persepsi publik. Dengan akses besar yang dimilikinya, maka bisa menggunakan kekuasaan yang besar terhadap media.<sup>24</sup>

## 2. Dakwah

### a. Pengertian Dakwah

Dakwah merupakan satu bagian yang pasti dari kehidupan kita sebagai umat beragama. Dakwah dalam ajaran Islam merupakan suatu kewajiban yang dibebankan kepada umat islam, baik yang telah menerimanya maupun yang belum. Sehingga, dakwah tidak hanya semata-mata timbul dari individu atau kelompok, meskipun setidaknya satu kelompok yang melakukannya.<sup>25</sup>

Secara etimologi (bahasa) kata dakwah berasal dari bahasa Arab

<sup>24</sup>Ibid, hlm. 270

<sup>25</sup>A. M. Ismatulloh, *Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Hamka Terhadap Qs. An-Nahl: 125)*, Vol. IXX, No. 2, Desember 2015, hlm. 157



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*da'a-da'wan*, yang artinya ajaran, seruan, panggilan atau undangan. Tata Sukayat Dalam bukunya “Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi Asyarah” mendefinisikan dakwah berasal dari kata dasar (*da'a, yadu'u, da'watan*) yang berarti seruan, panggilan, undangan, atau berdoa.<sup>26</sup>

## b. Tujuan dakwah

Pada dasarnya dakwah bertujuan untuk menyampaikan ajaran kebenaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadits, serta mengajak umat manusia untuk mengamalkan ajaran Islam. Amin dan Mashur menjelaskan tujuan dakwah ke dalam dua bagian, pertama tujuan dakwah secara umum untuk mencapai kebahagiaan hidup manusia di dunia maupun di akhirat. Tujuan dakwah secara khusus dapat dilihat dari segi obyek dan materi dakwah yang akan disampaikan. Dari segi obyek dakwah, penyelenggaraan dakwah memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Terbentuknya pribadi muslim yang taat dan berakhlak mulia;
- 2) Terbentuknya keluarga sakinah;
- 3) Terciptanya masyarakat muslim yang damai dan sejahtera
- 4) Terwujudnya masyarakat dunia yang penuh dengan ketentraman, kedamaian dan keadilan tanpa adanya diskriminasi dan eksploitasi.

Tujuan dakwah di atas mengarah kepada kemaslahatan umat Islam, kemudian barulah menuju perdamaian dunia. Hal ini membuktikan bahwa Islam sebagai agama yang rahmatan lil 'alamin. Sedangkan tujuan dakwah ditinjau dari segi materi dakwah yaitu:

- 1) Akidah, tertanamnya akidah yang baik bagi setiap manusia
- 2) Akhlak, mengamalkan kepribadian muslim yang berbudi luhur dan berakhlakul karimah; dan
- 3) Hukum, terbentuknya umat manusia yang mematuhi peraturan yang telah ditetapkan Allah SWT.

<sup>26</sup>Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), hlm. 7.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika disimpulkan dari tujuan keseluruhan proses dakwah, baik umum maupun yang khusus, bahwa tujuan akhir manusia adalah untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>27</sup>

## c. Subjek dakwah

Subjek dakwah adalah orang yang melaksanakan tugas dakwah atau sebagai pelaku dakwah. Pelaksanaan tugas dakwah ini dapat bersifat individu maupun kelompok. Biasanya sering disebut dengan nama *da'i*, juru dakwah, pelaksana dakwah, atau istilah lainnya.

Untuk dapat menemukan pendekatan dakwah yang tepat sasaran, subjek dakwah (individu maupun organisasi) harus memenuhi dua syarat, yaitu *tafaqquh fid diin* dan *tafaqquh fin naas*. *Tafaqquh fid diin* adalah tentang memahami materi dakwah yang akan disampaikan dan mampu menerapkan ajaran tersebut ke dalam kehidupan nyata di masyarakat.

Sedangkan *tafaqquh fin naas* adalah pemahaman tentang kondisi sosial budaya dari sasaran dakwah, serta permasalahan yang mereka hadapi. Subjek dakwah mampu mengatasi permasalahan dan kebutuhan tujuan dakwah berdasarkan dan berpedoman kepada cara-cara ilmiah yang dibenarkan oleh Al-Qur'an atau hadits. Bagian ini mencakup kecakapan dalam psikologi, sosiologi, demografi, sosiologi dan ilmu-ilmu sosial lainnya.<sup>28</sup>

## d. Objek dakwah

Objek dakwah (*mad'u*) adalah orang-orang yang menjadi sasaran untuk menerima dakwah yang diberikan oleh penerima (*da'i*). Sasaran dakwah sangat bermacam-macam, terlihat dari bentuk dan statusnya, ada yang muslim ada yang tidak, ada yang pintar dan ada yang bodoh, ada yang kaya dan ada yang miskin, ada yang tebal imannya dan tipis imannya. Kemudian ada pula yang hanya

<sup>27</sup>M. Rosyid Ridla, Afif Rifa'i dan Suisyanto, *Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah, Perspektif, dan Ruang Lingkup*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2017), hlm. 33-34

<sup>28</sup>*Ibid*, hlm. 35



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperlihatkan keperluan keagamannya pada saat-saat penting dalam kehidupan seperti pada kelahiran, pernikahan, kematian dan lain-lain.

Adapun penggolongan tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Aspek sosologis, masyarakat terasing, pedesaan, perkotaan, kota kecil, dan masyarakat di daerah marjinal kota besar.
- 2) Struktur organisasi, ada golongan-golongan terhormat, dan golongan orang-orang tua.
- 3) Dari segi usia, ada golongan anak-anak, remaja, dan golongan orang tua.
- 4) Aspek Akhlak, yaitu meliputi: akhlak terhadap khaliq, akhlak terhadap (diri sendiri dan masyarakat lain), akhlak terhadap yang bukan manusia (tumbuhan, hewan, dan lain sebagainya).

Masyarakat yang menjadi sasaran dakwah dengan segala keragamannya harus terlebih dahulu dipelajari atau diteliti. Karena berdakwah kepada anak-anak akan berbeda penyampaiannya dengan remaja atau orang tua. Demikian pula cara berdakwah di kalangan mahasiswa, buruh, petani, guru, pedagang, pejabat pemerintah, tentara, dan sebagainya. Semua perlu dipelajari karena setiap sasaran dakwah dengan karakteristiknya memerlukan pendekatan atau metode dakwah yang berbeda. Intinya adalah suatu metode dakwah yang cocok diterapkan pada suatu kalangan masyarakat, belum tentu dapat diterapkan pada kalangan lain.<sup>29</sup>

## e. Materi dakwah

Materi dakwah adalah bahan yang digunakan untuk berdakwah dalam rangka mencapai tujuan dakwah. Adapun sumber materi dakwah adalah Al-Qur'an dan hadits. Materi dakwah secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga tema utama, yaitu akidah (iman), syari'ah (Islam) dan akhlak (Ihsan). Dalam pelaksanaannya, masing-masing materi dakwah tersebut dapat dideskripsikan masing-masing sesuai

<sup>29</sup>*Ibid*, hlm. 37

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kebutuhan sasaran dakwah. Materi dakwah secara garis besar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Akidah, yang meliputi iman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rosul-Rosul-Nya, hari akhirat, kemudian qadha-qadhar.
- 2) Syariah, yang meliputi, ibadah (dalam arti khas) yaitu Thaharah, shalat, zakat, puasa, haji.
- 3) Akhlak yaitu meliputi: akhlak terhadap khalik, akhlak terhadap manusia (diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya), akhlak terhadap bukan manusia (Flora, fauna, dan lain sebagainya).

Cakupan materi dakwah yang lengkap dan menyeluruh akan mempengaruhi penerima dakwah. Oleh karena itu, semakin lengkap, sempurna, dan detail penyampaian pesan dakwah, maka akan semakin sempurna pemahaman dan penerimaan seseorang terhadap pesan dakwah yang disampaikan.

Permasalahan materi dakwah pada saat sekarang ini, kebanyakan materi dakwah yang disampaikan cenderung berkisar pada masalah fiqih ibadah saja, jarang sekali menyentuh fiqih muamalah dan akhlak, apalagi yang berhubungan dengan masalah sosial, ekonomi dan politik. Hal ini menimbulkan kesan Islam kurang lengkap dan kurang mempunyai relevansi dengan konteks permasalahan umat. Dengan adanya perkembangan teknologi dan kemajuan pengetahuan saat ini, materi dakwah harus mengikuti perkembangan zaman dengan tetap berpedoman pada pemahaman keislaman.<sup>30</sup>

## f. Metode dakwah

Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang diterapkan oleh seorang *da'i* (komunikator) kepada *mad'u* (komunikan) untuk mencapai suatu tujuan berdasarkan hikmah dan kasih sayang. Didalam Al-Qur'an telah ditetapkan beberapa petunjuk pelaksanaan dakwah yaitu terdapat

<sup>30</sup>*Ibid*, hlm. 39



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam surat an-Nahl ayat 125: Secara umum, terdapat tiga metode dakwah, yaitu *bil hikmah*, *mau'idzah hasanah*, dan *mujadalah*.

1) *Al-Hikmah* (Kebijaksanaan)

*Hikmah* menurut Mukti Ali adalah kemampuan para *da'i* dalam mensyiarkan agama Islam dengan mengingat waktu, tempat dan masyarakat yang dihadapinya. Maksudnya adalah dalam berdakwah perlu memperhatikan keadaan dan kondisi objek dakwah, kemudian menyesuaikan materi dengan keadaan dan kondisi objek dakwah tersebut.

Dakwah dengan metode ini memiliki jangkauan yang lebih luas, tidak sekedar menyampaikan pesan dakwah secara lisan atau tulisan saja dan metode ini dapat dikatakan sebagai dakwah *bil ro'yu*, artinya bagaimana mengajak orang lain untuk melaksanakan ajaran agama Islam dengan metode argumentasi, alasan-alasan, dalil-dalil serta penalaran yang dapat diterima akal. Metode ini juga digunakan dengan penekanan amal yang nyata atau dengan suri tauladan yang baik dari juru dakwah bila sasaran dakwahnya adalah masyarakat umum.

2) *Al-Mau'idzah Hasanah* (Tutur kata yang baik)

*Mau'idzah hasanah* dapat dipahami sebagai tutur kata yang baik, yaitu berupa nasehat, anjuran ataupun pendidikan yang mudah dipahami. Ketika dakwah dilengkapi dengan tutur kata yang baik, maka akan dapat mengundang simpati objek dakwah dan dapat mengetuk hati mereka untuk mengikuti ajakan dakwah. Ada beberapa dakwah dengan metode ini antara lain pengajian umum, majelis taklim, khutbah jumat, serta berbagai kegiatan keagamaan, seperti perayaan hari besar dan lain sebagainya.

3) *Mujadalah*

Metode ini digunakan apabila ada pertanyaan atau sanggahan terhadap materi dakwah, kemudian jawablah dengan cara yang baik sehingga memuaskan mereka yang menjadi lawan berdebat. Saat



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjawab pertanyaan objek dakwah maupun dalam berdebat dengan mereka, penting juga untuk memperhatikan tingkat kecerdasannya. Dalam berdiskusi harus dengan cara yang baik, sabar, tidak berpikiran sempit. Karena juru dakwah harus mengerti bahwa tujuannya bukan untuk menang dalam perdebatan tetapi untuk memuaskan lawan dan membawanya kepada kebenaran.<sup>31</sup>

## g. Media dakwah

Selain penentuan metode dan pesan dakwah, yang tidak kalah penting dalam kegiatan dakwah adalah penentuan media yang akan digunakan untuk melakukan transmisi pesan dakwah kepada masyarakat. Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi tentang dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u*. Alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan dakwah diantaranya berupa:

- 1) Lisan, merupakan sarana dakwah yang paling sederhana dengan menggunakan lidah dan suara, dakwah dalam media ini dapat berupa pidato, ceramah, musyawarah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.
- 2) Tulisan, sebagai media dakwah melalui buku, majalah, surat kabar, spanduk, dan lain sebagainya. *Da'i* yang special dalam bidang ini harus menguasai bidang jurnalistik, khususnya dalam keterampilan menulis dan mengarang.
- 3) Lukisan, sebagai sarana dakwah melalui gambar, karikatur, dan lain sebagainya. Bentuk lukisan ini menarik banyak perhatian orang dan banyak digunakan untuk menggambarkan suatu pengajaran yang ingin disampaikan kepada orang lain.
- 4) Audio Visual, sebagai media dakwah melalui TV, HP, Internet dan sebagainya. Suatu penyampaian yang sekaligus merangsang penglihatan dan pendengaran.

---

<sup>31</sup>*Ibid*, hlm. 41-43



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Akhlak, sebagai sarana dakwah untuk tindakan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh *mad'u*.<sup>32</sup>

### C. Media Edukasi

#### a. Pengertian Media Edukasi

Istilah media berasal dari bahasa latin yaitu *medium* yang secara harfiah yang berarti perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sedangkan pengertian media yang lain adalah sebagai alat yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu maupun kelompok, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.<sup>33</sup>

Media edukasi selalu terdiri dari dua elemen penting yaitu elemen peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan elemen pesan yang dibawa (*messages*). Dengan demikian, media pembelajaran memerlukan peralatan untuk menyajikan pesan, namun yang terpenting adalah informasi atau pesan yang dibawakan oleh media tersebut.<sup>34</sup>

Jadi, dapat disimpulkan media edukasi adalah alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar agar dapat menimbulkan perhatian dan minat penerima pesan dan informasi.

#### b. Jenis-jenis Media Edukasi

Ada beberapa jenis media edukasi yang biasa digunakan dalam proses pengajaran, yaitu:

<sup>32</sup>Tata Sukayat, *Op.cit*, hlm. 27.

<sup>33</sup>Rahmat Priyanto dkk, *Perancangan Model Wisata Edukasi di Objek Wisata Kampung Tulip*, Jurnal Abdimas BSI, Vol. 1, No. 1, Februari 2018, hlm. 34.

<sup>34</sup>Cepy Riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Direktorat Pendidikan Agama Islam, 2012), hlm. 10

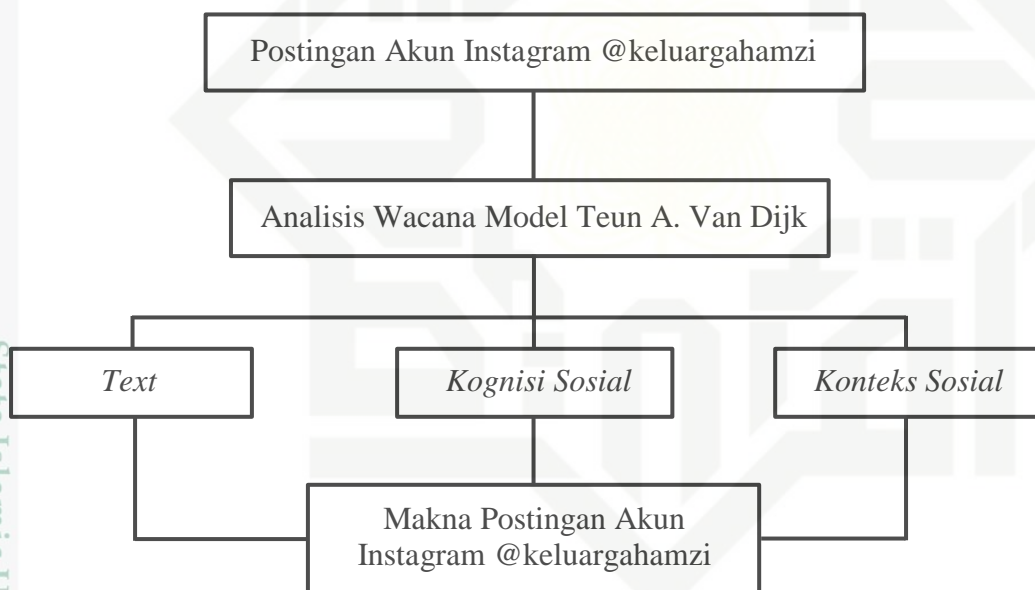
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Media grafis (media dua dimensi atau dua ukuran panjang dan lebar). Seperti : foto, gambar, grafik dan poster.
- 2) Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk seperti model padat (solid model), model penunjang, model kerja, mock up, diorama dan lain sebagainya.
- 3) Media proyeksi seperti film, dokumenter, slide, penggunaan OHP dan lain-lain.
- 4) Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai alat bantu mengajar.<sup>35</sup>

**C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Analisis Pesan Dakwah Instagram @Keluargahamzi Sebagai Media Edukasi Keluarga Muslim” maka penulis menggambarkannya ke dalam suatu kerangka pikir sebagai berikut:



**Gambar 2.2**  
Kerangka Pikir

<sup>35</sup>Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 3-4.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Metode penelitian pada hakikatnya adalah sarana ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat kunci yang harus diperhatikan, yaitu metode ilmiah, data, maksud, dan kegunaan. Setiap penelitian memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum, ada tiga macam tujuan penelitian yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan.<sup>36</sup>

Ditinjau dari masalah penelitian yang dikemukakan, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengkaji kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai alat kuncinya. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>37</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Analisis Wacana Teun A. Van Dijk. Menurut Van Dijk, mempelajari wacana tidak cukup hanya berdasarkan pada teks semata, karena teks hanya merupakan hasil dari suatu praktik produksi yang juga harus diamati. Sehingga peneliti harus melihat bagaimana suatu teks, gambar atau video diproduksi untuk memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa dihasilkan. Selain analisis teks, juga terdapat kognisi sosial dan konteks sosial.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan pengamatan pada akun *Instagram* @keluargahamzi dari awal penelitian hingga selesai. Lokasi penelitian di *feed* atau postingan *instagram* @keluargahamzi. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan, yaitu dari bulan Oktober hingga November 2021.

<sup>36</sup>Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 3

<sup>37</sup>*Ibid.*, hlm. 9

### C. Sumber Data Penelitian

Data penelitian dikumpulkan lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi. Sumber data diperoleh dari *instagram* @keluargahamzi. Pengambilan sample menggunakan teknik purposive sampling, teknik ini digunakan karena ada kriteria yang dipilih oleh peneliti untuk menentukan sample. Dimana populasi berjumlah 52 postingan dan peneliti mengambil 5 sample dengan bertemakan pendidikan anak. Penulis juga menggunakan jurnal-jurnal, buku-buku, dan referensi yang berkaitan untuk menunjang penulisan penelitian ini.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data tentang isi pesan dakwah dalam postingan *Instagram* Keluargahamzi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan bukti-bukti dan keterangan serta data-data objektif yang terjadi dilapangan. Hal tersebut bertujuan untuk memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh dari hasil pengamatan. Dokumentasi yang dilakukan penulis berupa *screenshot* gambar, *caption*, dan komentar pada postingan *instagram* “Keluargahamzi”. *Screenshot* ini berisi berbagai interaksi yang terjadi pada *Instagram* Keluargahamzi.

#### 2. Observasi

Dalam penelitian ini data yang dijadikan objek observasi adalah keseluruhan isi pesan dakwah di dalam postingan *Instagram* Keluargahamzi. Dengan adanya observasi peneliti akan memahami konteks data secara menyeluruh dalam situasi sosial sehingga peneliti akan memperoleh pandangan secara menyeluruh. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat mengamati secara langsung tentang postingan *Instagram* Keluargahamzi.

Dalam penelitian ini, yang akan di observasi yaitu Pertama, postingan gambar dan *caption* dari admin ke *Instagram*. Kedua, komen yang diajukan oleh *follower Instagram*. Peneliti akan terlibat langsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menjadi pengikut/*follower* Instagram Keluargahamzi tanpa melakukan intervensi.

### 3. Wawancara

Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk menanyakan tentang gambaran umum instagram keluargahamzi. Dari sejarah terbentuknya akun instagram keluargahamzi hingga menanyakan tentang motivasi dan ide-ide konten yang dibikin.

## E. Teknik Validitas Data

Pengecekan Validitas Data diperlukan untuk menunjukkan bahwa data yang diperoleh dapat dibuktikan dengan melakukan verifikasi data. Moleong mengatakan ada empat kriteria yang digunakan yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>38</sup>

Kredibilitas data akan menunjukkan kelengkapan pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk mendapatkan kredibilitas, peneliti menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Memperpanjang waktu pengamatan, dengan perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui ataupun yang baru ditemui. Dengan perpanjang pengamatan berarti hubungan peneliti menjadi semakin akrab dan semakin terbuka.
2. Ketekunan pengamat, peneliti mengamati secara terus menerus sehingga mampu mendeteksi gejala dengan lebih dalam dan mengetahui aspek-aspek penting, terfokus dan relevan dari objek penelitian.
3. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber di luar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan pemeriksaan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Menurut William dan Sugiono, triangulasi dalam

<sup>38</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya : 2017) Cet-36, hlm. 324.



pengujian kredibilitas, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan teknik atau metode.<sup>39</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan dan menyusun data yang telah ditemukan, selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut. Semua data yang sudah diperoleh dari dokumentasi, observasi dan wawancara dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis untuk menarik kesimpulan. Karena menggunakan kualitatif, maka segala sesuatunya dimulai dari data yang telah diperoleh, kemudian dilakukan klasifikasi terhadap data tersebut. Teknik analisis wacana yang digunakan adalah analisis wacana Teun A. Van Dijk, dimana suatu wacana dianalisis berdasarkan tingkatan sebagai berikut

1. Konstruksi wacana yang bisa dilihat berdasarkan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Hal ini bertujuan untuk melihat bagaimana sebuah teks disusun mulai dari tema teks tersebut (tematik), penyusunan atau perangkaiannya (skematis), maksud teks tersebut (semantik), cara penyampaiannya (sintaksis), dan pilihan penggunaan kata-kata pada teks tersebut (leksikon).
2. Kognisi sosial, yaitu melihat asumsi-asumsi penggagas sebuah teks yang sudah diproduksi. Hal ini melibatkan pengecekan kembali makna teks tersebut sekaligus bisa dilihat pengaruh-pengaruh pembuatan teks tersebut. Selain itu juga akan didapatkan informasi bagaimana dampak teks tersebut. Semua itu didapatkan melalui wawancara dengan informan akun tersebut.
3. Konteks sosial, yaitu untuk melihat permasalahan yang muncul di masyarakat sehingga teks tersebut dibuat. Maka, setelah dianalisis akan terlihat bagaimana teks tersebut diproduksi sehingga memiliki makna yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian tersebut.

<sup>39</sup>Sugiyono, *op.cit*, hlm. 270.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Profil Keluarga Hamzi

Mempunyai tagline Ilustrasi dakwah dan Inspirasi keluarga muslim, Kalimat tersebut adalah kutipan yang akan kita lihat pada halaman utama Instagram keluarga hamzi. Sedikit menggambarkan apa itu keluarga hamzi dan bagaimana proses dakwah yang dilakukan oleh keluarga hamzi dalam mengajak kepada keluarga muslim dalam hal ini cara mendidik anak, berbakti kepada orang tua dan hubungan suami dan istri untuk senantiasa beribadah dan berperilaku sesuai dengan ajaran Islam.

Dakwah yang diajarkan oleh keluarga hamzi memiliki tujuan untuk mengedukasi keluarga muslim di Indonesia khususnya agar berperilaku sesuai dengan syariat Islam. Keluarga hamzi juga turut serta memberikan edukasi berupa dakwah yang disampaikan melalui berbagai platform media sosial seperti youtube, telegram, dan instagram. Penyampaian dakwah melalui media sosial dibuat menjadi semakin menarik dalam bentuk seperti gambar, video, dan ilustrasi visual.

#### B. Akun Instagram Keluarga Hamzi

Sejarah terbentuknya akun keluarga hamzi karena keinginan dari founder (pendirinya) untuk menuangkan ilmu desain komunikasi visual lewat jalan dakwah dengan pendekatan dakwah keluarga, maka tak heran jika media yang menjadi modal utama dalam penyebaran informasi saat ini adalah media sosial *instagram*. Saat ini keluarga hamzi memiliki beberapa akun instagram yang aktif dan menarik dalam menyebarkan konten-konten dakwah islam maupun mempromosikan produk-produknya.

keluarga hamzi juga menjalankan beberapa akun instagram. Pertama, @keluargahamzi akun instagram yang digunakan khusus untuk berdakwah secara umum. Kedua, @hamzi.id akun instagram produsen dan distributor lebih dari brand fashion anak muslim. Ketiga, @little.zizu berupa produk baju

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

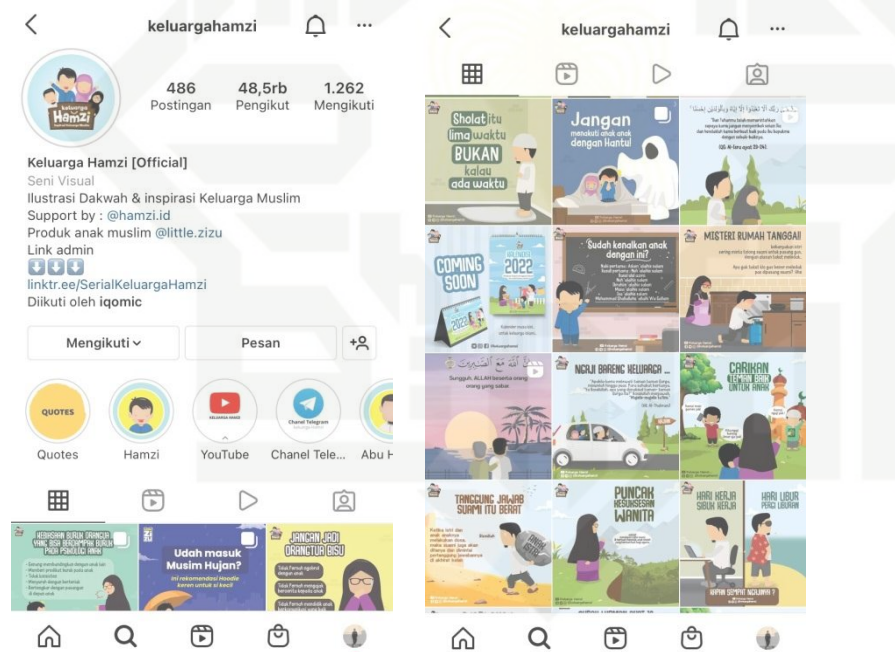
## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaos, sarung dan mukenah anak yang semuanya memiliki *pattern* islami khas keluarga hamzi.

Hampir setiap hari akun keluargahamzi memposting dan membuat tema yang berbeda untuk dibahas, kejadian atau fenomena yang dekat dengan kehidupan keluarga muslim, mulai dari cara mendidik anak, cara berbakti kepada orang tua, dan cara menjadi manusia yang bertakwa.

Sasaran dakwah @keluargahamzi sendiri adalah *ikhwan* dan *akhwat* masa pranikah maupun yang sudah berkeluarga. Oleh karena itu, materi-materi dakwah yang didesain dengan menggunakan gambar dan video ilustrasi yang menarik dan materi yang ringan, sehingga bisa dipahami oleh anak-anak maupun orang tua. Berikut adalah tampilan akun instagram keluarga hamzi:



Gambar 4.1

Akun Instagram @keluargahamzi

Gambar 4.1 di atas merupakan tampilan profil akun instagram @keluargahamzi, kategori akun @keluargahamzi menamai akunnya sebagai seni visual, kemudian bio yang berisikan info gambar 4.1 Akun Instagram @keluargahamzi mengenai produk keluarga hamzi, *link official website*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga hamzi yang berisikan cara memesan produk, kerjasama dan youtube. Selain itu, keluarga hamzi pun memanfaatkan fitur *highlight* instagram untuk menambah info dari akun keluarga hamzi seperti pengenalan keluarga hamzi, quotes, dan media sosial lain. Namun, akun instagram keluarga hamzi saat ini belum memiliki logo *verified* (centang biru) dari instagram, akan tetapi sejak kehadirannya tahun 2019, kini akun instagram keluarga hamzi telah memiliki sebanyak kurang lebih empat puluh delapan ribu *followers* (pengikut), dan telah memposting sebanyak empat ratus delapan puluh lima unggahan dengan berbagai konten gambar dan video animasi. Berikut beberapa contoh postingan oleh @keluargahamzi.



**Gambar 4.2**

Konten Instagram @keluargahamzi dengan gambar animasi

Pada gambar 4.2 di atas, merupakan salah satu contoh materi dakwah satu yang dilakukan melalui desain ciri khas keluarga hamzi yang selalu menarik dan mudah dipahami. Selain gambar postingan keluarga hamzi terdapat pula konten instagram dengan video animasi, seperti contoh berikut:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.3

Konten keluarga hamzi dengan video animasi

Dibuatnya video animasi dakwah tersebut bertujuan agar penyampaian pesan-pesan dakwah yang disampaikan itu lebih bervariasi serta dapat dipahami dengan mudah oleh anak-anak dan orang tua. Durasi dari video tersebut bervariasi dari yang hanya satu menit sampai dengan durasi lebih dari satu menit.

Konten instagram keluarga hamzi terinspirasi dari pengalaman founder (pendiri) dalam kehidupan berumah tangga, dan juga terinspirasi dari nasehat-nasehat ustadz dalam ceramah tentang rumah tangga dan parenting. Sesuai dengan visi dan misi dakwah keluarga hamzi yaitu visinya menjadi media dakwah inspirasi bagi keluarga muslim untuk menyebarkan dakwah sunnah dan tauhid. Dan misinya adalah membuat konten-konten kreatif yang bermanfaat untuk keluarga muslim di Indonesia. Dan pada saat ini konten instagram keluarga hamzi dibuat oleh founder dan dibantu oleh satu orang tim desain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan menganalisa hasil temuan data mengenai analisis wacana dakwah pada akun Instagram @keluargahamzi menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk. Maka dapat ditarik kesimpulan dari wacana yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Wacana dakwah yang dilakukan pada akun @keluargahamzi adalah merubah pola pikir dan mengajak untuk menjadi keluarga yang baik menurut syariat islam. Dari lima postingan yang diteliti, semua tentang cara mendidik anak, yang menekankan pada perilaku orangtua dan anak yang terpuji yang sesuai dengan syariat Islam.
2. Secara teks, banyak menggunakan pembahasan dan permasalahan yang sering muncul di kehidupan keluarga terutama pada struktur makro (tematik). Permasalahan yang diambil seputar pendidikan dan akhlak, di mana permasalahan tersebut sering terjadi pada kehidupan keluarga. Kemudian teks dikemas dengan gaya bahasa yang ringan, sehingga mudah diterima oleh semua kalangan.
3. Secara kognisi sosial, hal yang ingin ditekankan pada wacana akun instagram ini adalah menjadi pengingat dan wadah untuk belajar bersama tentang konsep keluarga dan parenting islami yang postingan itu sendiri didasari dari pengalaman penulis dalam kehidupan berumah tangga dan terinspirasi dari nesehat ustadz dalam ceramah tentang rumah tangga dan parenting.
4. Secara konteks sosial, para followers akun instagram @keluargahamzi menanggapi secara positif dan mendukung karena menurut mereka postingan di akun instagram @keluargahamzi sebagai pengingat dalam hal kebaikan dan sebagai objek untuk saling mengingatkan pasangan dalam hal kebaikan.

## B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, ada beberapa saran yang pertama untuk instagram @keluargahamzi, semoga tetap menggunakan dakwah kreatif, dengan konten animasi yang unik dan bahasa yang ringan, sehingga bisa tersampaikan kepada siapapun dan mengubah dakwah tidak semata-mata hanya berceramah tetapi mengubah dakwah menjadi edukasi yang menyenangkan melalui video animasi dan gambar-gambar. Untuk tim @keluargahamzi semoga lebih kreatif dan beragam mengangkat permasalahan rumah tangga yang ada dan mengemasnya dengan lebih menarik kedepannya.

Saran untuk followers semoga dengan adanya dakwah di instagram seperti ini, memudahkan followers untuk menemukan dakwah-dakwah yang mengedukasi berupa gambar dan video yang ringan dan dapat diterima oleh semua kalangan. Dan untuk pembaca, dengan adanya penelitian ini, semoga dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu referensi serta dapat menambah ilmu dalam bidang analisis wacana dan ilmu komunikasi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Bayu, Niken Argaheni dkk. *Modul Praktek Sistem Teknologi Informasi*. (Sukabumi : CV Jejak, 2021).
- Eriyanto. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. (Yogyakarta: LKiS, 2011).
- Indriana, Dian. *Ragam Alat Bantu Pengajaran*. (Jogjakarta : DIVA Press, 2011).
- J, Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya : 2017).
- Nyoman, Ni Luh Seri Malini. *Analisis Wacana : Wacana dakwah di Kampung Muslim Bali*. (Bali : Cakra Press, 2016).
- Riyana Cepy. *Media Pembelajaran*. (Jakarta : Direktorat Pendidikan Agama Islam, 2012).
- Rohana dan Syamsuddin. *Analisis Wacana*. (Makassar : Samudra Alif Mim, 2015).
- Rosyid, M Ridla. Afif, Rifa'i dan Suisyanto. *Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah, Perspektif, dan Ruang Lingkup*. (Yogyakarta : Samudra Biru, 2017).
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).
- Sudjana, Nana dan Rifa'i, Ahmad. *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfa Beta, 2017).
- Sukayat, Tata. *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015).

### Skripsi dan Jurnal:

- Fransiskawati, Ayuni. *Skripsi. Analisis Wacana Pesan-pesan Dakwah dalam Novellet Kaukah Jodohku Karya Betty Permana* (2018). Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Junaidi, Achmad. *Analisis Program Siaran Berita Berjaringan di Programa 1 Rri Samarinda Dalam Menyampaikan Berita dari Kawasan Perbatasan*. eJournal Komunikasi. Vol. 3. No. 2. 2015.
- M, A. Ismatulloh. *Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Hamka Terhadap Qs. An-Nahl: 125)*. Vol. IXX. No. 2. Desember 2015.
- Nadzifah, Faizatun. *Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus*. Jurnal AT-TABSYIR. Vol. 1. No. 1. Januari-Juni 2013.
- Naufal, Muhammad Mauludy. *Skripsi. Analisis Wacana Persuasif Pada Akun Instagram @gerakannikahmuda* (2018). Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Oktaviani, Selly. *Skripsi. Pesan Dakwah Melalui Media Online (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Dalam Rubrik Bahtsul Masail Situs www.nu.or.id)* (2018). Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Priyanto, Rahmat dkk. *Perancangan Model Wisata Edukasi di Objek Wisata Kampung Tulip*. Jurnal Abdimas BSI. Vol. 1. No. 1. Februari 2018.
- Sarah, Nur. *Skripsi. Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. Van Dijk Terhadap Media Sosial Pada Akun Instagram @Indonesiatanpapacaran* (2019). Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Setiandini, Febby. *Skripsi. Wacana Dakwah Bagi Generasi Milenial Pada Akun Instagram @Shiftmedia.Id (Kajian Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)* (2021). Fakultas Dakwah. Institut Agama Islam Purwokerto.
- Wahdah, Hera Humaira. *Analisis Wacana Kritis (Awk) Model Teun A. Van Dijk pada Pemberitaan Surat Kabar Republika*. Jurnal Literasi. Vol. 2. No. 1. April 2018.
- Wulandari, Fitriani. *Skripsi. Pesan Dakwah Dalam Novel Hanif Karya Reza Nufa (Analisis Wacana, Teun A. Van Dijk)* (2017). Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Internet:**

(<http://staffnew.uny.ac.id/upload/131644620/penelitian/PENDIDIKAN+HAKEKA T,+TUJUAN,+DAN+PROSES+Makalah.pdf>). “Pendidikan: Hakekat, Tujuan, Dan Proses”. diakses pada tanggal 29 November 2021 pukul 15.15.

(<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/03/inilah-negara-pengguna-instagram-terbanyak-indonesia-urutan-berapa>). “Inilah Negara Pengguna Instagram Terbanyak, Indonesia Urutan Berapa?”. diakses pada 27 November 2021 pukul 10.25.

(<https://edukasi.kompas.com/read/2022/04/05/113553771/survei-373-persen-anak-pernah-dapat-pola-asuh-tak-layak-ini-dampaknya?page=all>). “Survei: 3,73 Persen Anak Pernah Dapat Pola Asuh Tak Layak, Ini Dampaknya”. diakses pada 24 Mei 2022 pukul 08.10.

(<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20150916103500-20-79056/kpai-kekerasan-anak-dipicu-buruknya-pengasuhan-orang-tua>) “KPAI: Kekerasan Anak Dipicu Buruknya Pengasuhan Orang Tua”. diakses pada 24 Mei 2022 pukul 08.00.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.